

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan secara *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini tidak memberikan perlakuan tertentu, namun hanya menunjukkan gejala-gejala yang sudah ada pada saat penelitian ini dilakukan, sehingga variabel independen tidak dapat dikontrol secara langsung sehingga keadaan tidak bisa dimanipulasi.

*Ex post facto* (menemukan fakta) menurut Soebardy, dkk (2020:79) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki peristiwa yang terjadi dan peristiwa itu sendiri yang diluar kendali peneliti. Jadi peristiwa tersebut benar-benar terjadi .

### B. Tahapan Penelitian

Tahap penelitian yang digunakan peneliti antara lain sebagai berikut:

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua orang, kasus, atau objek yang menjadi tempat generalisasi hasil penelitiannya (Swarjana, 2022 : 5 ). Pemahaman tentang populasi sangat penting karena sampel yang representatif akan di ambil populasi. Selajan dengan Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI Ipa 1 SMA Negeri I Way Jepara. Berikut daftar populasi yang disajikan pada tabel 2

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI Ipa 1	34
XI Ipa 2	34
	68

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini menggunakan seluruh data populasi yang ada yaitu siswa kelas XI SMA Negeri Way Jepara Lampung Timur yang berjumlah 68 siswa.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh atau sensus. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa Teknik sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alasan penggunaan metode sampling jenuh adalah ketika populasinya relatif kecil, kurang dari 100 atau peneliti membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sampelnya berjumlah 68 orang. Skala likert digunakan sebagai metode pengukuran dalam penelitian ini.

## 4. Tahapan Penelitian

Proses memperoleh atau memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis disebut penelitian. Proses penelitian menggunakan langkah-langkah yang biasanya mempunyai kesamaan, meskipun dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang sering diubah oleh peneliti sesuai dengan keadaan dan situasi tanpa menggunakan prinsip-prinsip yang berlaku umum.

Penelitian ini membahas tiga fase. Ketiga tahapan tersebut adalah: (a) tahap perencanaan, (b) pelaksanaan penelitian, (c) tahap pelaporan penelitian.

### a. Tahap Perencanaan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Identifikasi atau pencarian masalah
- 2) Perumusan masalah
- 3) Penelitian pendahuluan
- 4) Perumusan hipotesis
- 5) Penentuan sampel
- 6) Desain penelitian.

## **b. Tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian ini, kegiatan yang dilakukan antara lain:

### **1) Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah segala informasi yang diperoleh dari responden atau dokumen baik dalam bentuk statistik atau lainnya, untuk keperluan survei. Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### **a) Data primer**

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan informasi pada saat wawancara dan observasi langsung di lapangan. Responden adalah orang-orang yang tergolong sampel dalam penelitian yang menjawab pertanyaan peneliti.

#### **b) Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumentasi.

### **2) Analisis Data Penelitian**

Analisis kuantitatif menyajikan materi dalam bentuk angka dan analisis statistik. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul dan keabsahan hipotesis telah dibuktikan melalui analisis tersebut. Mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai subjek penelitian tanpa analisis dan penarikan kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat umum adalah analisis kuantitatif yang meliputi analisis deskriptif. Analisis uji prasyarat dengan uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Selanjutnya dengan menggunakan analisis product moment dan analisis korelasi ganda digunakan untuk menganalisis hipotesis.

## **c. Laporan Penelitian**

Dalam tahap ini, berisi kegiatan pelaporan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan dan penarikan kesimpulan.

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi konseptual dan operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

### **1. Pengalaman Mengajar Guru**

#### **a. Definisi Konseptual Pengalaman Mengajar Guru**

Pengalaman mengajar terdiri dari hal-hal yang diperoleh guru dalam proses pembelajaran selama kurun waktu tertentu, khususnya pada mata pelajaran yang diajarkannya..

**b. Definisi Operasional Pengalaman Mengajar Guru**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengalaman mengajar adalah pengalaman yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang memungkinkan guru mengambil mata pelajaran dalam pelaksanaan tugasnya yang meliputi : (1) memahami peserta didik, (2) merancang/desain pembelajaran, (3) melaksanakan pembelajaran, (4) evaluasi/penilaian siswa dan (5) mengembangkan peserta didik. Pengalaman mengajar menjadi hal mutlak yang harus dimiliki seorang guru dalam menentukan kualitas pengajaran yang diberikan. Berikut ini adalah kisi-kisi indicator yang digunakan untuk mengukur pengalaman mengajar seorang guru.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen Pengalaman Mengajar

Variabel Bebas	Indikator	Prediktor	No Item
Pengalaman Mengajar	Memahami Peserta Didik	Karakteristik	1, 2
		Kebutuhan Jasmaniah	3, 4
		Kebutuhan Akan rasa aman	5, 6
		Kebutuhan akan Penghargaan	7,8
	Merancang Pembelajaran	Strategi pembelajaran	9, 10
	Melaksanakan Pembelajaran	Memberikan pujian atau penghargaan	11, 12
	Melaksanakan Evaluasi	Metode	13
		Hasil Belajar	14
	Mengembangkan Peserta Didik	Fasilitas	15

## 2. Motivasi Kerja Guru

### a. Definisi Konseptual Motivasi Kerja Guru

Pengertian Motif Kerja Guru Secara Konseptual adalah suatu daya penggerak yang bersifat umum dan daya penggerak yang menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan atau kegiatan dalam pelaksanaan tugas kerja guru, yang dilakukan secara sistematis, berulang-ulang, terus-menerus dan bertahap untuk mencapai tujuan.

### b. Definisi Operasional Motivasi Kerja Guru

Pengertian operasional motivasi kerja guru adalah skor dorongan umum atau daya penggerak yang menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan atau kegiatan dalam pelaksanaan tugas kerja, yang dilakukan secara sistematis, berulang-ulang, terus menerus dan bertahap untuk mencapai suatu tujuan. Sasaran-sasaran Indikator motivasi kerja adalah sebagai berikut: Motivasi diri yang bersifat intrinsik meliputi, 1) kerja keras, 2) peluang akan berkembang, 3) kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri, 4) kebutuhan akan pengakuan, 5) kebutuhan aktualisasi diri. Berikut adalah kisi-kisi indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi kerja guru.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja Guru

Variabel	Indikator	Prediktor	Butir Nomor Butir
Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )	Kerja Keras	Ketekunan	1, 2
		Keteguhan	3
	Peluang akan berkembang	Upgrade	4, 5
		Semangat	6, 7
	Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri	Sikap Kebanggaan	8, 9
	Kebutuhan akan pengakuan	Bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik	10, 11
		Pujian atau Penghargaan	12, 13

	Kebutuhan aktualisasi diri	Mengembangkan bakat	14, 15
--	----------------------------	---------------------	--------

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Definisi Konseptual Prestasi Belajar Siswa

Pengertian prestasi belajar siswa secara konseptual adalah prestasi atau hasil yang dicapai siswa dalam memahami dan menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

#### b. Definisi Operasional Prestasi Belajar Siswa

Pengertian operasional keberhasilan belajar siswa adalah prestasi atau hasil siswa dalam memahami dan menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Indikator prestasi akademik adalah: (a) aspek pengetahuan, (2) aspek sikap, dan (3) aspek keterampilan. Berikut ini adalah kisi-kisi metrik kinerja siswa:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Siswa

Variabel Bebas	Indikator	Prediktor
Prestasi Belajar Siswa	1) Aspek Pengetahuan	Nilai Rapot
	2) Aspek Sikap	
	3) Aspek Keterampilan	

Adaptasi Fadhli (2020)

#### D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Angrito dan Setiawan (2018), teknik pengumpulan data merupakan suatu proses dan bagian penting dalam penelitian. Menurut Ramadhan (2021) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta dalam suatu bidang tertentu.

Teknik pengumpulan data harus benar dan metodis agar hasil yang diperoleh konsisten dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang telah ditetapkan. Kesalahan dalam pengumpulan data berujung pada kesimpulan,

penelitian tidak ada gunanya dan tentu saja waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk pengumpulan data terbuang percuma. Berikut kumpulan data yang berhasil dikumpulkan oleh para peneliti, antara lain sebagai berikut:.

#### 1. Interview (Wawancara)

Sahir (2022: 28) mengatakan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber yang telah ditentukan berkaitan dengan suatu topik tertentu.

#### 2. Kuesioner

Sahir (2022:29) menyatakan bahwa kuesioner adalah kumpulan instrumen yang disusun berdasarkan pengukuran variabel-variabel penelitian. Pengumpulan data dengan survei kuesioner sangat efektif, responden hanya memilih jawaban yang diberikan peneliti. Dalam penelitian ini variabel yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan hasil belajar siswa diperoleh melalui angket. Arikunto (2010;194) menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Arikunto (2010:132), angket atau angket dibedakan menjadi beberapa jenis menurut sudut pandangnya, yaitu cara menjawab, jawaban yang diberikan, dan formatnya. Jika ingin informasi lebih lanjut, Anda bisa menjelaskannya seperti ini:

- a. Melihat metode dan respon
  - 1) Kuesioner terbuka
  - 2) Kuesioner tertutup
- b. Melihat jawaban yang diberikan
  - 1) Kuesioner langsung
  - 2) Kuesioner tak langsung
- c. Dipandang dari bentuk
  - 1) Pilihan ganda
  - 2) Isian
  - 3) *Check List*
  - 4) *Rating scale*

Penelitian ini menggunakan jenis kuesioner langsung tertutup yaitu kuesioner diberikan langsung kepada subjeknya dan subjek yang dikenai

kuesioner memilih salah satu alternatif jawaban yang” di anggap benar oleh responden. Bentuk kuesioner yaang digunakan adalah sistem *check list*.

Menurut Sugiyono (2010:132) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang menggunakan 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih yaitu angka 5 (Sangat Setuju) , angka 4 (Setuju) , angka 3 (Cukup Setuju), angka 2 (Tidak Setuju) dan angka 1 (Sangat Tidak Setuju).

### 3. Dokumentasi

Sugiyono (2012 : 329-330) menyatakan bahwa “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan atau gambar.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis dalam pengumpulan data, seperti instrumen tes, angket dan wawancara (Sugiyono, 2017: 156). Dengan demikian dapat diketahui bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur atau mengendalikan nilai variabel yang diteli guna memperoleh informasi kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup. Setiap pernyataan atau pertanyaan disertai dengan alternative jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi dirinya. Instrument penelitian digunakan untuk pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala pengukuran. Kegiatan yang dilakukan setelah penetapan kisi-kisi instrument yang berisi yaitu:

### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Setelah kisi-kisi instrument selesai dibuat, maka selanjutnya disusun item-item pertanyaan yang disertai dengan alternative jawaban. Selanjutnya adalah pedoman dalam pengisian instrument tersebut guna memudahkan responden dalam pengisian instrument.

## 2. Uji Coba Penelitian

Untuk mengetahui akurat atau tidaknya sebuah angket maka diperlukan uji coba terlebih dahulu. Uji coba item akan diujikan kepada guru yang tidak dijadikan anggota sampel. Setelah angket selesai diujicobakan, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas angket. Hal tersebut dilakukan

### a. Uji Validasi Penelitian

Uji validasi ini menggunakan teknik korelasi *product moment pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah Responden

$\sum x_i y_i$  = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum x_i$  = Jumlah nilai x

$\sum y_i$  = Jumlah nilai y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari y

Perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Apabila korelasi antara item dengan item total menghasilkan probabilitas (P) < 0,05 berarti tidak signifikan yang berarti himpunan tersebut dapat diterima valid. Sebaliknya jika probabilitas (P) > 0,05 berarti tidak signifikan berarti item tersebut tidak valid. Soal nilai tes yang tidak valid dibuang dan tidak digunakan, sedangkan soal yang valid dijadikan alat untuk memperoleh informasi. Hasil uji validasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1) Hasil Uji Coba Instrumen Variabel $X_1$

Berdasarkan hasil pengujian instrumen penelitian variabel pengalaman mengajar guru dengan survei yang dilakukan terhadap 32 siswa di SMA Negeri 1 Way Jepara sebagai responden kemudian divalidasi dengan teknik korelasi pada *SPSS versi 26*, maka indikator memutuskan untuk menunjukkan apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak valid. tidak jika itu tandanya. (p) < 0,05 berarti item pertanyaan tersebut valid. Sedangkan jika sig (p) > 0,05 berarti butir soal tersebut tervalidasi. Hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut:.

Tabel 5. Hasil Uji Validasi Pengalaman Mengajar Guru ( $X_1$ )

Indikator	No Item	Korelasi Product Moment Pearson ( $r_{hitung}$ )	Sig. (2-tailed)	</> 0,05	Ket
Memahami Peserta Didik	X <sub>1.1</sub>	0,456	0,009	< 0,05	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,518	0,002	< 0,05	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,628	0,000	< 0,05	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,486	0,005	< 0,05	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,292	0,105	> 0,05	Tidak Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,274	0,129	> 0,05	Tidak Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,484	0,005	< 0,05	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,463	0,008	< 0,05	Valid
Merancang Pembelajaran	X <sub>1.9</sub>	0,214	0,239	> 0,05	Tidak Valid
	X <sub>1.10</sub>	0,165	0,368	> 0,05	Tidak Valid
Melaksanakan Pembelajaran	X <sub>1.11</sub>	0,212	0,244	> 0,05	Tidak Valid
	X <sub>1.12</sub>	0,483	0,005	< 0,05	Valid
Melakukan Evaluasi	X <sub>1.13</sub>	0,544	0,001	< 0,05	Valid
	X <sub>1.14</sub>	0,641	0,000	< 0,05	Valid
Mengembangkan Peserta Didik	X <sub>1.15</sub>	0,524	0,002	< 0,05	Valid

Sumber : SPSS Versi 16

Berdasarkan hasil uji validasi variabel pengalaman mengajar guru pada tabel di atas terlihat bahwa 10 item angket terbukti signifikan atau  $p < 0,05$  dan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada saat yang sama, target yang tidak valid adalah X<sub>1.5</sub>, X<sub>1.6</sub>, X<sub>1.9</sub>, X<sub>1.10</sub> dan X<sub>1.11</sub> tidak valid dan harus direvisi.

## 2) Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X<sub>2</sub>

Berdasarkan hasil pengujian instrumen penelitian variabel motivasi kerja guru dengan survei yang dilakukan terhadap 32 siswa di SMA Negeri 1 Way Jepara sebagai responden kemudian divalidasi dengan teknik korelasi pada SPSS versi 26, maka indikator memutuskan untuk menunjukkan apakah item pertanyaan tersebut valid atau tidak valid. tidak jika itu tandanya. ( $p < 0,05$  berarti item pertanyaan tersebut valid. Sedangkan jika sig ( $p > 0,05$  berarti butir soal tersebut tervalidasi. Berikut hasil analisis korelasinya:

Tabel 6. Hasil Uji Validasi Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )

Indikator	No Item	Korelasi Product Moment Pearson ( $r_{hitung}$ )	Sig. (2-tailed)	</> 0,05	Ket
Kerja Keras	$X_{2.1}$	0,560	0,001	< 0,05	Valid
	$X_{2.2}$	0,472	0,006	< 0,05	Valid
	$X_{2.3}$	0,741	0,000	< 0,05	
Peluang Akan Berkembang	$X_{2.4}$	0,676	0,000	< 0,05	Valid
	$X_{2.5}$	0,442	0,011	< 0,05	Valid
	$X_{2.6}$	0,436	0,013	< 0,05	Valid
	$X_{2.7}$	0,473	0,006	< 0,05	Valid
Kebanggaan terhadap pekerjaan sendiri	$X_{2.8}$	0,532	0,002	< 0,05	Valid
	$X_{2.9}$	0,385	0,030	< 0,05	Valid
Kebutuhan akan pengakuan	$X_{2.10}$	0,448	0,010	< 0,05	Valid
	$X_{2.11}$	0,449	0,010	< 0,05	Valid
	$X_{2.12}$	0,488	0,005	< 0,05	Valid
	$X_{2.13}$	0,470	0,007	< 0,05	Valid
Kebutuhan aktualisasi diri	$X_{2.14}$	0,470	0,000	< 0,05	Valid
	$X_{2.15}$	0,728	0,000	< 0,05	Valid

Sumber : SPSS Versi 16

Berdasarkan hasil uji validasi variabel motivasi kerja guru pada tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan signifikan yaitu.  $p < 0,05$ , dan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ovani dan Saputra (2020:4), reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan seberapa konsisten suatu hasil pengukuran ketika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila dapat mengungkapkan informasi yang dapat diandalkan dan faktual. Rumus Cronbach's alpha digunakan untuk mencari uji reliabilitas instrumen. Rumus *alfa Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians skor total tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk menginterpretasikan tingkat kehandalan dari instrumen, maka digunakan patokan dari Arikunto sebagai berikut”:

Tabel 7 . Tingkat Reabilitas

Besarnya nilai Alpha Cronbach	Tingkat Kehandalan
0,800 - 1,000	Sangat tinggi atau sangat baik
0,600 – 0,799	Tinggi atau baik
0,400 – 0,699	Cukup atau cukup baik
0,200 – 0,399	Rendah atau kurang baik
0,000 – 0,199	Sangat kurang baik

Adaptasi Hidayat (2021)

### 1) Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Metode *Cronbach's alpha* menggunakan *SPSS Windows* digunakan sebagai metode uji reliabilitas dalam penelitian ini. Maka nilai reliabilitas yang diperoleh yaitu :

#### Uji Realibilitas Instrumen Pengalaman Mengajar Guru

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's</i>	<i>Number Of Items</i>
.660	<b>15</b>

Dari data di atas terlihat nilai Cronbach's alpha sebesar 0,660 atau 66% sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pengalaman guru ini reliabel dengan reliabilitas tinggi atau kuat..

#### “Uji Realibilitas Instrumen Motivasi Kerja Guru ( $X_2$ )

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's</i>	<i>Number Of Items</i>
.814	<b>15</b>

Dari data diatas terlihat Cronbach's alpha sebesar 0,814 atau 81,4%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pengalaman guru ini reliabel pada tingkat reliabilitas sangat tinggi atau sangat kuat

## F. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan untuk menunjukkan keabsahan hipotesis penelitian. Beberapa teknik analisis korelasi regresi digunakan mengolah data. Langkah-langkah analisis data untuk mencapai tujuan penelitian adalah: (1) deskripsi materi, (2) uji persyaratan analisis, dan (3) pengujian hipotesis..

### 1. Deskripsi Data Penelitian

Menurut masing-masing variabel dengan menggunakan perhitungan manual maka data yang diperoleh dideskripsikan dengan metabelasi. Sehingga akan diperoleh skor terendah (a), skor tertinggi (b), + x (c). Dimana  $x$  merupakan hasil dari  $x = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{3}$ .

Dengan dilakukannya kategorisasi rentang skor pada setiap variabel maka akan mengetahui tingkat kecenderungan. Kategorisasi rentang skor dibagi dalam tiga kategori seperti tampak pada table berikut:

Tabel 8. Kriteria Penilaian Rentang Skor

Rentang Skor	Interpretasi
$a - c$	Rendah atau kurang baik
$(c + 0,1) - (c + 0,1 + x)$	Sedang atau baik
$> (c + 0,1) + x + 0,1$	Tinggi atau sangat baik

Adaptasi Hidayat (2021)

Keterangan :

$$.x = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{3}$$

$$.a = \text{Skor Terendah}$$

$$.b = \text{Skor Tertinggi}$$

$$.c = \text{Skor Tertinggi} + x$$

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji Prasyarat Analisi meliputi :

### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sebaran suatu variabel acak berdistribusi normal atau tidak. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square* ( $X^2$ ). Kriteria pengujian normalitas data adalah jika nilai  $X^2_{uji}$ nya lebih kecil  $X^2_{tabel}$  dan tingkat signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensinya normal. Jika kita kemudian menyimpulkan bahwa distribusi frekuensi tidak normal. Uji normalitas ini menggunakan rumus *chi-square*:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

“Keterangan :

$X^2$  = *Chi* Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi observasi

$f_e$  = Frekuensi harapan

(Abdurrahman & Sambas, 2011:76)

### b. Uji Homogen

Tujuan dari uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh, apakah sampel tersebut berasal dari populasi dengan variasi yang homogen atau tidak homogen. Teknik pengujian analisis *One-Way Anova* digunakan untuk menguji homogenitas data yang diperoleh dari sampel. Kriteria pengujian homogenitas data sampel adalah sebagai berikut:

- 1) “Jika Nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka variansi setiap sampel homogen dan ( $H_a$ ) ditolak”
- 2) “Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variansi setiap sampel tidak homogen dan ( $H_0$ ) diterima. Hipotesis yang diuji adalah”:
  - “ $H_0$ : Varian populasi homogen
  - $H_a$ : Varian populasi adalah tidak homogen”

### c. Uji Linieritas

Dalam penelitian ini tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Selain itu, uji linieritas mempunyai tujuan lain yaitu untuk mengetahui apakah model pengelolaan data yang digunakan sesuai dengan model penelitian 68

atau tidak. Uji linearitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16*.

Hipotesis syarat uji linieritas ini adalah:

- $H_0$  = Sebaran data variabel bebas ( $X$ ) membentuk garis linear terhadap Variabel terikat ( $Y$ )
- $H_1$  = Sebaran data variabel bebas ( $X$ ) tidak membentuk garis linear terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Pengambilan keputusan didasarkan pada pedoman berikut:

- “Terima  $H_0$  , jika signifikansi (deviaton from linearity)  $\geq$  Alpha 0,05
- Terima  $H_1$  , jika signifikansi (deviaton from linearity)  $<$  Alpha 0,05 Hipotesis statistika” :

“ $H_0 : Y = a + bX$  (regresi linear)

$H_1 : Y \neq a + bX$  (regresi tidak linear)”

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji secara parsial hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji-t (*T-test*) adalah statistik yang digunakan untuk menguji benar atau salahnya hipotesis bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan nilai signifikan pada tabel koefisien antara dua mean sampel yang dipilih secara acak dari populasi yang sama sebuah tes. Biasanya, dasar pengujian hasil regresi ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Kriteria uji-t statistika (Ghozali, 2016) didasarkan pada nilai signifikansi sebesar :

1. Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan, perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) atau hipotesis diterima.

- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis di tolak.

### **b. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan alat untuk memprediksi besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Persamaan regresi pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$y$  : *Prestasi Belajar Siswa*

$e$  : *Standar Error*

$\alpha$  : *Konstants*

$\beta_1 \beta_2$  : *Koefisien Regresi dari masing – masing variabel bebas*

$X_1$  : *Pengalaman Mengajar Guru*

$X_2$  : *Motivasi Kerja Guru*

### **c. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai valid Jika  $F < t_{tabel}$  maka nilai yang digunakan adalah 0,5 atau 5%. 0,05 artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dan sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji F secara simultan (simultan test) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang sama atau simultan terhadap variabel terikat. Uji statistika analisis *varians* adalah jenis pengujian hipotesis yang memungkinkan Anda menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistika. Keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada nilai F yang terdapat pada tabel ANOVA. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Ketentuan uji F adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

- 1) Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya seluruh variabel bebas/independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat/terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  berarti seluruh variabel bebas/bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/terikat.

#### **d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa sesuai garis regresi dengan data sebenarnya (tepatnya). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total varians variabel dependen ( $Y$ ) yang dijelaskan oleh variabel independen pada garis regresi. Nilai  $R^2$  antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin tinggi  $R^2$  (mendekati 1) maka hasil model regresi semakin baik, dan semakin mendekati 0 maka variabel independen tidak dapat menjelaskan sepenuhnya variabel dependen. Tujuan dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman, 2004). Nilai *R-squared* adalah 50 antara 0 dan 1, semakin dekat dengan nilai *R-squared* ke-1 maka garis regresi yang menjelaskan 100% variansi  $Y$ . Sebaliknya jika nilai *R-squared* sama dengan atau mendekati 0 maka garis regresi tidak menjelaskan variasi  $Y$ . Koefisien determinasi merupakan besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin besar pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.